



um
The Learning
University



PESANTREN RAMADAN SD LAB UM

Gelar Diskusi Makna Kemenangan Setelah Ramadan

MALANG - Dalam rangka membentuk pribadi yang bertakwa, di bulan puasa ini SD Laboratorium UM menyelenggarakan Pesantren Ramadan. Kegiatan ini digelar dua hari sejak (14/6) lalu, dengan mengusung tema 'Bersama Ramadhan Kuraih Taqwa'. Dengan tema ini diharapkan para siswa sekolah di Jalan Bogor ini mampu menjalani semua segi kehidupan sesuai Syariat Islam.

"Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan anak-anak, agar menjadi kebiasaan dalam kehidupan mereka", kata Kepala SD Laboratorium UM Siti Nafi'ah, S. Pd saat ditemui Malang Post di sela acara.

Siti berharap melalui kegiatan Pesantren Ramadan ini peserta didiknya terbiasa dengan kehidupan yang lebih religius. "Sehingga potensi hidup anak-anak semakin meningkat baik dari sisi spiritual, sosial, akademik dan non akademik," harapnya.

Ada banyak kegiatan yang dilaksanakan untuk mengisi acara Pesantren Ramadan tahun ini. Antara lain diskusi keagamaan, tayangan film keislaman, salat berjamaah dan santunan dhuafa. Dalam kegiatan ini, juga diumumkan siswa-siswi peraih juara lomba kirab dan asmaul husna yang digelar sebelum Bulan Ramadan.

Ketua Pelaksana Pesram, Suwaifi mengatakan diadakannya diskusi keagamaan bertujuan untuk mendorong semangat siswa dalam



FIAMALANG POST

PEDULI: Siswa SD Laboratorium UM memberikan santunan kepada kaum dhuafa berupa uang tunai sebagai salah satu agenda kegiatan pesantren Ramadan tahun ini.

menjalankan ibadah. Dengan nama 'Kemenangan Untuk Aku, Kamu, Dan Semua', diskusi ini menjadi unik dan penuh makna. "Maknanya adalah kemenangan idul fitri tidak hanya untuk diri sendiri tetapi untuk semua umat Islam", terangnya.

Selain diskusi, ada agenda santunan dhuafa yang menjadi agenda rutin SD Laboratorium UM setiap tahun. Bentuk santunan yang diberikan berupa uang tunai. Berbeda dengan tahun sebelumnya yang berupa barang.

"Karena tahun ini para guru banyak kegiatan. Maka kita ingin yang praktis saja dengan memberikan santunan berupa uang tunai, yang anggarannya diperoleh dari iuran wali murid," ujarnya.

Suwaifi menambahkan dengan menyantuni kaum dhuafa di Bulan Ramadan, diharapkan akan tumbuh rasa peduli terhadap orang lain dalam diri para siswa. "Dengan demikian anak-anak bisa lebih menghargai sesama dan mengetahui kehidupan di luar pengetahuan mereka," imbuhnya.

Kaum dhuafa yang diundang sebanyak 20 orang. Selain mendapatkan santunan, pihak sekolah juga mengajak mereka untuk berbuka puasa bersama para siswa.

Salah seorang dhuafa bernama Peno, mengungkapkan perasaan gembiranya setelah mendapat santunan. "Saya senang diundang kesini, Alhamdulillah dan terimakasih kepada pihak sekolah," ungkapnya. (mp1/sir/oci)

